

## MENGAWAL MUTU UIN RADEN FATAH

**Dr. Ismail, M.Ag**

(Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan serta Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN)

Raden Fatah Palembang)

email: [ismail\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:ismail_uin@radenfatah.ac.id))

Kalau kita mencermati struktur organisasi tata kerja Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah, di UIN ini hanya ada dua organisasi di bawah Rektor yang berbentuk “Lembaga”. *Pertama*, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M), dan *kedua*, Lembaga Penjaminan Mutu (LPM). Dua lembaga ini memiliki tugas dan fungsi masing-masing yang berbeda, tetapi keduanya penting dan strategis. LPM dalam hal ini memiliki tugas pokok mewakili pimpinan UIN Raden Fatah untuk melaksanakan penjaminan mutu di lembaga ini baik melalui Sistem Penjaminan Mutu Internal maupun Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME).

LPM UIN Raden Fatah pada awalnya bernama Unit Penjaminan Mutu Akademik (UPMA) yang dibentuk pada tahun 2003 dan diketuai oleh Heri Junaidi. Seiring dengan peralihan waktu UPMA kemudian berubah menjadi Pusat Penjaminan Mutu Pendidikan (PPMP) yang diketuai oleh Abdurrahmansyah pada tahun 2006. Pada tahun 2009 PPMP kemudian berubah lagi namanya menjadi Lembaga Pusat Penjaminan Mutu (LP2M) dengan Ketuanya Maya Panorama.

Pada tahun 2014 LP2M berubah lagi menjadi LPM. Kantor LPM kemudian pindah ke lantai tiga gedung Rektorat. Pada tahun 2014 sampai saat ini (2015) LPM diketuai oleh Ismail Sukardi

Sebagai lembaga yang berfungsi mengawal proses penjaminan mutu UIN Raden Fatah, LPM memiliki tugas besar dan tidak ringan, yaitu terus-menerus mendorong semua sivitas akademika UIN Raden Fatah untuk meningkatkan mutu UIN Raden Fatah menjadi lebih baik dari waktu ke waktu.

Kiranya perlu disadari bahwa peningkatan mutu sebuah lembaga pendidikan, khususnya perguruan tinggi, bukanlah proses yang dapat dicapai dalam waktu singkat. Proses ini memerlukan waktu yang cukup panjang, melibatkan semua sumber daya yang dimiliki UIN Raden Fatah, dan membutuhkan kesadaran penuh, komitmen tinggi, kinerja yang optimal, dedikasi yang tinggi, serta sinergi yang sistematis. Pendek kata seperti sebuah orkestra, proses peningkatan mutu UIN Raden Fatah membutuhkan semua elemen yang memainkan peran dan tugasnya masing-masing sesuai dengan sarana yang ada. Akan tetapi layaknya orkestra, harus ada seorang dirigen, atau pemimpin yang mampu mengarahkan semua anggotanya bekerja secara sinergis dan harmonis guna menghasilkan produk yang baik dan bermutu tinggi.

**Sumber:** “Perspektif”, *Newsletter Lembaga Penjaminan Mutu UIN Raden Fatah*, No. 2/Tahun I/16-30 Januari 2015